

IMPLEMENTASI APLIKASI PERAWATAN ALAT ANGKUT TAMBANG PADA DIVISI PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN PERUSAHAAN TAMBANG

Dwi Retnosari¹⁾

Fakultas Teknologi Informasi Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)

Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.

Email: dwiretnosarisari@gmail.com

PT.Leighton Contractors Indonesia is one of the mining companies engaged in the repair and maintenance of mining equipment. The current system is still using the old method of recording equipment damage every day still rely on reports from operational supervisors or operators who directly report the damage via HT radio (Hand Talk) so not infrequently the information collided with other information because very much users and make inaccurate data damage information and often cause errors in analyzing the damage to the conveyance equipment. In order to facilitate the smooth operation of operations in processing data repair and maintenance of mining equipment then PT.Leighton Contractors Indonesia to make an application using Borland Delphi 7 programming language using the MySQL database on Xampp. With the application is expected to facilitate the smooth operation of the company's operations in processing data repair and maintenance of mining equipment, and accelerate in obtaining information damage, repair and maintenance of mining equipment on every day.

Keywords: Application, repair and maintenance, mining equipment, Delphi 7

PENDAHULUAN

PT.Leighton Contractors Indonesia adalah salah satu dari sekian banyak perusahaan tambang yang memiliki Departemen Plant atau Divisi Pemeliharaan dalam melakukan perbaikan dan perawatan terhadap alat angkut tambang. Sejauh ini perusahaan masih menggunakan metode lama dalam melakukan pencatatan kerusakan alat setiap harinya yaitu mengandalkan laporan kerusakan dari lapangan yakni pengawas operasional yang sangat banyak penggunaannya sehingga tak jarang informasi tersebut bertabrakan dengan informasi yang lain, dan terkadang sering menimbulkan kesalahan dalam menganalisa kerusakan serta perkiraan dalam membawa peralatan untuk memperbaiki alat angkut tambang. Selain itu tidak jarang juga terjadi kesalahan dalam menuju lokasi dimana alat angkut tambang tersebut mengalami kerusakan dikarenakan masih sulitnya mendapat informasi yang akurat terhadap kerusakan alat angkut tambang yang disampaikan oleh operator kepada pengawas dan pengawas terhadap operator .

Tujuan dari dibuatnya sebuah aplikasi pada PT.Leighton Contractor Indonesia agar mempermudah kelancaran aktifitas operasional

perusahaan dalam mengolah data perbaikan dan perawatan alat angkut tambang serta dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat semaksimal mungkin mengurangi proses kerja secara manual serta mempercepat mendapatkan informasi kerusakan, perbaikan dan perawatan alat angkut tambang dalam setiap harinya.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kebijakan repair dan preventive maintenance yang telah diterapkan kurang terorganisir, sehingga teknisi dan operator mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan perawatan mesin. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan suatu penelitian untuk memilih kebijakan repair dan preventive maintenance policy yang efektif dan efisien dengan mempertimbangkan faktor biaya, frekuensi breakdown dan waktu down time. Tahapan yang digunakan dalam penyelesaian masalah dengan menentukan distribusi frekuensi breakdown, menghitung biaya kebijakan perawatan, memilih alternatif kebijakan berdasarkan besarnya biaya perawatan untuk mesin Ring Spinning (Ring Frame RY-5) pada komponen Bearing Bottom Roller dan V Belt. Dari hasil pengolahan dan analisa data, diperoleh alternatif kebijakan repair dan preventive

maintenance sebagai alternatif yang dapat menurunkan biaya perawatan dan frekuensi breakdown.

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini ditentukan data yang akan diproses. Mencari data yang tersedia, memperoleh data tambahan yang dibutuhkan, mengintegrasikan semua data kedalam data set, termasuk variabel yang diperlukan dalam proses.

2. Analisa Sistem

Pengembangan sistem yang menentukan sistem informasi apa yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah yang sudah ada.

a) Komponen Perangkat Keras (Hardware) yang digunakan:

- Processor Intel core i3 2640M-2.5Ghz
- Memori RAM 4GB atau lebih
- Hardisk 640GB 5400RPM
- Monitor VGA mempunyai resolusi minimal 800 x 1200 pixel.
- Keyboard
- Mouse
- Printer

b) Komponen Perangkat Lunak (Software)

- Sistem operasi Windows (Microsoft XP, Vista ,7,8)
- Borland Delphi 7.0 untuk membuat desain dan koding

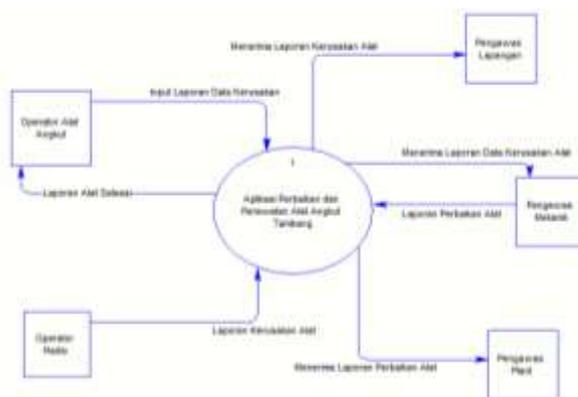
Xampp untuk mengkoneksikan MySQL server

Aplikasi sistem menggunakan bahasa pemrograman Borland Delphi 7 dengan menggunakan database MySQL pada Xampp.

3. Model/Metode Yang Diusulkan (*Proposed Model/Method*)

Pada tahap ini data dianalisis, dikelompokan variabel mana yang berhubungan dengan satu sama lainnya. Setelah data dianalisis lalu diterapkan model-model yang sesuai dengan jenis data. Pembagian data kedalam data latihan (training data) dan data uji (testing data) juga diperlukan untuk pembuatan model.

Rancangan Model sistem:



Gambar 1 Rancangan Model sistem

4. Eksperimen dan Pengujian Metode (*Method Test and Experiment*)

Pada tahap ini model yang diusulkan akan diuji dengan menggunakan metode Waterfall untuk melihat hasil berupa rule yang akan dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan.

5. Evaluasi dan Validasi Hasil (*Result Evaluation and Validation*)

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap model yang ditetapkan untuk mengetahui tingkat keakurasian model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan Aplikasi

1. Data Log in

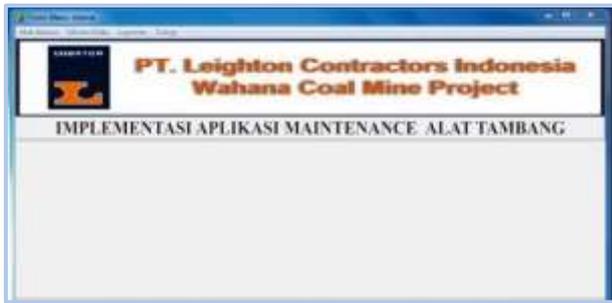
Form ini berfungsi untuk melakukan login atau awal masuk program, agar bisa masuk kedalam form menu utama. Didalam form ini username diisi dengan kode “Admin” sebagai pengguna yang telah ditentukan, dan mengisi field password atau kata sandi untuk bisa masuk dalam kemenu utama.



Gambar 2 Tampilan Log in

2. Tampilan Form Menu Utama

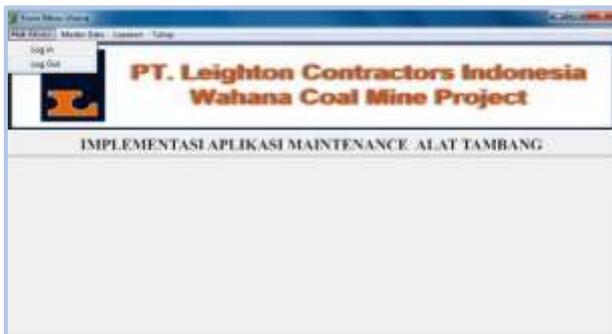
Menu ini berfungsi untuk navigasi perpindahan antar form yang ada dalam aplikasi.



Gambar 3 Tampilan Menu Utama

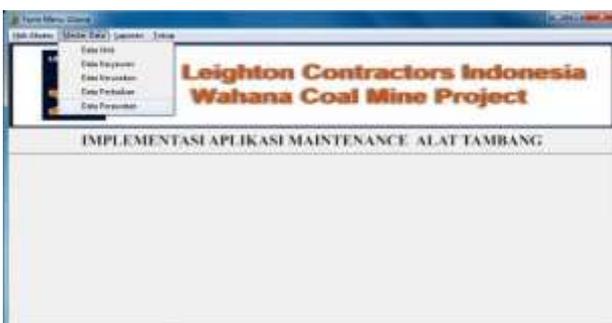
Tampilan menu-menu yang ada pada Menu Utama

1. Hak Akses
2. Master Data
3. Laporan, dan
4. Tutup



Gambar 4 Menu Hak Akses

1. Menu Hak Akses yang memiliki sub menu "Log in dan Log Out". Submenu Log in dan Log out bertujuan untuk memulai awal masuk aplikasi down time report bagi user.



Gambar 5 Menu Master Data

2. Didalam menu master data terdapat sub menu pilihan "Data Unit, Data Karyawan, Data Kerusakan, Data Perbaikan dan Data Perawatan". Sedangkan dalam menu laporan terdapat beberapa submenu-submenu yang menghubungkan dengan data report laporan

- Master Data Unit

Pada form ini admin atau operator radio dapat memasukkan data master data unit sesuai spesifikasi yang ada pada setiap unit tersebut yang dapat digunakan pada form master data kerusakan, form master data perbaikan dan form master data perawatan. Untuk memudahkan dalam melakukan pengontrolan unit yang rusak maupun yang sedang beroperasi dilapangan.



Gambar 6 Master Data Unit

- Tampilan Data Karyawan

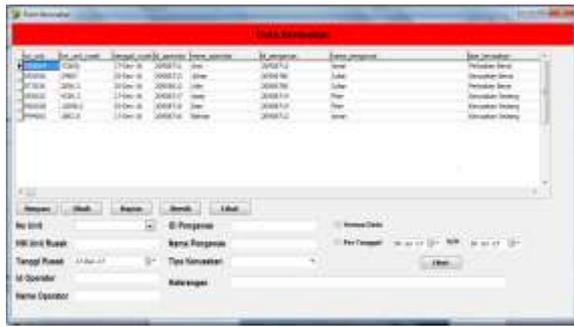
Form ini digunakan untuk memasukkan data id karyawan, nama karyawan, jabatan, alamat, dan telepon. Tujuan dibuat form data karyawan ini adalah membedakan tugas (jabatan) yang sudah ditentukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan penanganan kerusakan alat.



Gambar 7 Tampilan Data Karyawan

- Tampilan Data Kerusakan

Form ini dibuat adalah untuk mencatat dan mengawasi unit alat berat yang sedang dalam masa perbaikan serta untuk mengetahui dimana saja mekanik bekerja supaya selalu terpantau ketersediaan mekanik apabila ada informasi kerusakan unit yang urgent atau prioritas untuk segera dilakukan perbaikan.



Gambar 8 Tampilan Data Kerusakan

- Tampilan Data Perawatan

Form ini dibuat adalah untuk memasukkan data unit yang sedang dalam perawatan berkala atau Periode perawatan yang didasarkan pada HM (hours meter) unit selama unit tersebut beroperasi.



Gambar 9 Tampilan Data Perawatan

- Tampilan Data Perbaikan

Form ini dibuat adalah untuk memasukkan data unit yang sudah selesai diperbaiki seraca detail baik dilapangan maupun didalam workshop. Tujuan dibuat form ini adalah untuk mencatat dan mengawasi unit alat berat yang sudah selesai diperbaiki serta untuk mengetahui Daily Performance Plant workshop disetiap waktu.



Gambar 10 Tampilan Data Perbaikan

3. Tampilan Laporan adalah untuk melihat dan mencetak semua laporan, yang terdiri dari :

- Laporan Data Karyawan

Laporan data karyawan adalah keseluruhan hasil inputan data karyawan yang terdiri dari ID

Karyawan, Nama Karyawan, Jabatan, Alamat, No. Telpnon dan Shift

ID Karyawan	Nama Karyawan	Jabatan	Alamat	No. Telpnon	Shift
00000001	Andi	Operator
00000002	Andi	Operator
00000003	Andi	Operator
00000004	Andi	Operator
00000005	Andi	Operator
00000006	Andi	Operator
00000007	Andi	Operator
00000008	Andi	Operator
00000009	Andi	Operator
00000010	Andi	Operator
00000011	Andi	Operator
00000012	Andi	Operator
00000013	Andi	Operator
00000014	Andi	Operator
00000015	Andi	Operator
00000016	Andi	Operator
00000017	Andi	Operator
00000018	Andi	Operator
00000019	Andi	Operator
00000020	Andi	Operator
00000021	Andi	Operator
00000022	Andi	Operator
00000023	Andi	Operator
00000024	Andi	Operator
00000025	Andi	Operator
00000026	Andi	Operator
00000027	Andi	Operator
00000028	Andi	Operator
00000029	Andi	Operator
00000030	Andi	Operator

Gambar 11 Laporan Data Karyawan

- Laporan Data Unit

Laporan data unit adalah keseluruhan hasil dari inputan data unit yang terdiri dari No Unit, Kode Unit, Nama Unit, TipeUnit, MerekUnit, No.Mesin, No.Rangka, Tahun Pembuatan dan Jenis Unit.

No Unit	Kode Unit	Nama Unit	Tipe Unit	Merek Unit	No. Mesin	No. Rangka	Tahun Pembuatan	Jenis Unit
00000001
00000002
00000003
00000004
00000005
00000006
00000007
00000008
00000009
00000010
00000011
00000012
00000013
00000014
00000015
00000016
00000017
00000018
00000019
00000020
00000021
00000022
00000023
00000024
00000025
00000026
00000027
00000028
00000029
00000030

Gambar 12 Laporan Data Unit

- Laporan Data Kerusakan

Laporan data kerusakan adalah keseluruhan hasil dari inputan data kerusakan unit yang terdiri dari No. Unit, HM Unit Rusak, Tanggal Rusak, ID Operator, Nama Operator, ID Pengawas, Nama Pengawas, Tipe Kerusakan dan Keterangan.

No Unit	#HM Unit Rusak	Tanggal Rusak	ID Operator	Nama Operator	ID Pengawas	Nama Pengawas	Tipe Kerusakan	Keterangan
00000001
00000002
00000003
00000004
00000005
00000006
00000007
00000008
00000009
00000010
00000011
00000012
00000013
00000014
00000015
00000016
00000017
00000018
00000019
00000020
00000021
00000022
00000023
00000024
00000025
00000026
00000027
00000028
00000029
00000030

Gambar 13 Laporan Data Kerusakan

- Laporan Data Perbaikan

Laporan data perbaikan adalah keseluruhan hasil inputan dari inputan data perbaikan unit terdiri dari

No.Unit, HM Unit Selesai, Tanggal Selesai, ID Pengawas, ID Mekanik, Nama Mekanik, Tipe Perbaikan dan Keterangan.

No Unit	HM Unit Selesai	Tanggal Selesai	ID Pengawas	Nama Pengawas	ID Mekanik	Nama Mekanik	Tipe Perbaikan	Keterangan
200011	10111	10 Dec 16	2000111	Johan	2000111	Johan	Perbaikan Bearing	Perbaikan bearing BM
200011	100016	10 Dec 16	2000111	Johan	2000111	Johan	Perbaikan Bearing	Perbaikan BM 16
200011	100018	10 Dec 16	2000111	Johan	2000111	Johan	Perbaikan Bearing	Perbaikan BM 18
200011	100017	10 Dec 16	2000111	Johan	2000111	Johan	Perbaikan Bearing	Perbaikan Bearing BM

Gambar 14 Laporan Data Perbaikan

- Laporan Data Perawatan

Laporan data perawatan adalah keseluruhan hasil data inputan dari inputan data perawatan yang terdiri dari No. Unit, HM Unit, Tanggal, ID Operator, Nama Operator, ID Pengawas, Nama Pengawas, ID Mekanik, Nama Mekanik, Tipe Perawatan dan Keterangan.

No Unit	HM Unit	Tanggal	ID Operator	Nama Operator	ID Mekanik	Nama Mekanik	Tipe Perawatan	Keterangan
200011	10111	10 Dec 16	2000111	Johan	2000111	Johan	Perawatan BM	Perawatan bearing BM
200011	100016	10 Dec 16	2000111	Johan	2000111	Johan	Perawatan BM	Perawatan bearing BM
200011	100018	10 Dec 16	2000111	Johan	2000111	Johan	Perawatan BM	Perawatan bearing BM

Gambar 15 Laporan Data Perawatan

KESIMPULAN

1. Sistem Aplikasi yang telah dibuat untuk Perawatan Alat Angkut Tambang pada PT. Leighton Contractors Indonesia menggunakan pemrograman Delphi 7 dan database MySQL telah berhasil dan berjalan sesuai rancangan.
2. Dengan adanya Aplikasi Sistem Perawatan Alat Angkut Tambang maka Memudahkan operator radio dalam pengawasan terhadap alat angkut tambang yang sedang beroperasi dilapangan maupun yang sedang rusak atau di perbaiki

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir. 2004. *Dasar Aplikasi Database MySQL Delphi*, ANDI Yogyakarta, Yogyakarta..

Blanchard, Benjamin S. 1980. *"Maintainability: A key to effective service ability and maintenance management"*. Wiley Series.

Hendrayudi. 2009. *Pengertian Aplikasi*. Yogyakarta : ANDI

<https://doi.org/10.23917/jiti.v15i2.2139>

<https://doi.org/10.23917/jiti.v5i2.1565>

Inge Martina. 2004. *36 Jam Belajar Komputer Pemrograman Visual Borland Delphi* . Elex Media Komputindo.

Kendall E, Kendall J. *Analisis dan Perancangan Sistem*. PT Indeks. Klaten. 2007.

Kroenke, M.D. 1998. *Database Processing*, Prentice Hall International, Inc.

Salim HS. 2012. *"hukum Pertambangan Mineral dan Batubara"*, Sinar Grafika, Jakarta.

Pujotomo D., Karta S R.. *"Analisa Sistem Perawatan Komponen Bearing Bottom Roller Dan V Belt Mesin Ring Frame RY-5 Pada Departemen Spinning II A"* Semarang , 2007. <https://doi.org/10.12777/jati.2.2.40-48>

Wahana Komputer, "Delphi bahasa pemrograman pengembangan " (development language) (2009, h.2)